

Gejolak Harga Saham Produk Ekspor

Oleh:

Elisa Noviyanti

Herlinda Maya Kumala Sari

Manajemen

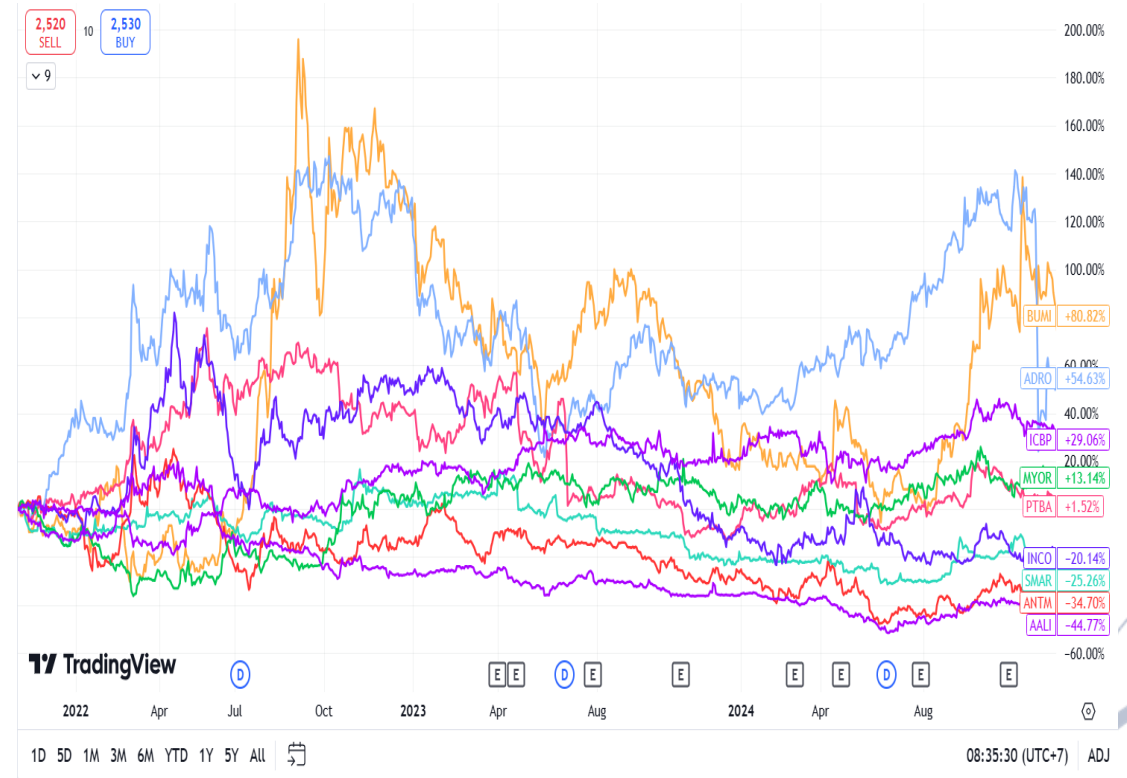
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa krisis ekonomi global menyebabkan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kenaikan suku bunga, dan fluktuasi inflasi di Indonesia. Depresiasi rupiah dan penguatan dolar AS cenderung menguntungkan perusahaan ekspor karena pendapatan ekspor dalam rupiah meningkat, sehingga harga saham perusahaan ekspor sektor manufaktur mengalami fluktuasi. Namun, faktor-faktor makroekonomi seperti nilai tukar, BI Rate, dan inflasi tetap memberikan pengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan harga saham perusahaan ekspor di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Fluktuasi ini juga dipengaruhi oleh dinamika global, kebijakan moneter, dan sentimen investor



Research Gap

Pada penelitian[E. A. Qotrunnada, 2021][D. R. Intan, 2024][M. S. Akbar and Saparuddin, 2022] menunjukkan bahwa Inflasi dan BI rate tidak mempengaruhi harga saham dan menurut[A. Nurhasanah dan Z. Kahfi, 2025][R. Ratnaningrum, 2023][N. M. A. Dwijayanti, 2021] bahwa nilai tukar mempengaruhi negatif terhadap harga saham.

Sedangkan, penelitian [M. B. Kindangen, 2021][S. Nofitasari, 2025][R. S. Aminda, 2023]mengungkapkan bahwa nilai tukar, BI rate, dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Rumusan masalah:**

1. Apakah Nilai Tukar mempengaruhi harga saham pada perusahaan ekspor Manufaktur subsector *Food and Beverage*?
2. Apakah BI Rate mempengaruhi harga saham pada perusahaan ekspor Manufaktur subsector *Food and Beverage*?
3. Apakah Inflasi mempengaruhi harga saham pada perusahaan ekspor Manufaktur subsector *Food and Beverage*?
4. Apakah Return on Assets mempengaruhi harga saham pada perusahaan ekspor Manufaktur subsector *Food and Beverage*?

- **Pertanyaan penelitian:**

Apakah benar bahwa prediksi terkait Nilai Tukar, BI Rate, Inflasi mempengaruhi harga saham pada perusahaan ekspor sektor manufaktur?

Literatur Riview

Harga Saham

Harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal. Tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang akan terpengaruh jika harga saham naik. Masalah internal dan eksternal perusahaan juga dapat berdampak pada harga saham. Hal ini dilakukan agar investor dapat menggunakan harga saham sebagai standar untuk mengukur kinerja perusahaan. Permintaan saham akan naik seiring dengan harga saham jika perusahaan lebih baik dalam menghasilkan laba.

$$\text{Harga saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang (kurs) adalah harga yang menunjukkan berapa banyak satu unit mata uang asing yang dapat ditukar dengan mata uang domestik. Jika dihitung kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, maka akan terlihat jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk membeli satu Dolar Amerika Serikat. Nilai Rupiah akan melemah jika kurs naik, dan menguat jika kurs turun.

$$\text{Kurs Rupiah} = \frac{\text{Kurs Tengah}_h - \text{Kurs Tengah}_{t-1}}{\text{Kurs Tengah}_{t-1}}$$

Literatur Riview

BI Rate

BI Rate adalah tingkat suku bunga yang disahkan oleh Bank Indonesia melalui rapat dewan gubernur per bulannya. Setelah disahkan, nilai dari BI Rate disebar luaskan ke masyarakat umum dijadikan acuan suku bunga acuan kredit. Maka bisa disimpulkan BI Rate sangat mempengaruhi suku bunga bank atau perusahaan pembiayaan (leasing) dalam transaksi kredit. Hal-hal yang mempengaruhi penetapan BI Rate diantaranya yaitu makroekonomi, inflasi, kebijakan moneter yang akan datang dan faktor ekonomi lainnya.

$$BI\ Rate = \frac{\% \Delta\ Total\ Penjualan\ Bersih}{\% \Delta\ Total\ Tingkat\ Suku\ Bunga\ BI}$$

Inflasi

Inflasi proses kenaikan harga yang luas dan berkelanjutan yang terkait dengan kekuatan pasar. Meningkatnya konsumsi pemerintah, likuiditas pasar ekstra yang merangsang permintaan atau spekulasi, dan masalah dengan alokasi barang adalah beberapa penyebab inflasi. Perusahaan yang mengalami inflasi melihat peningkatan biaya produksi, yang menaikkan harga jual barang dan menurunkan volume penjualan.

$$Inflasi = \frac{IHK\ Tahun\ Berjalan}{IHK\ Tahun\ Sebelumnya} \times 100\%$$

Literatur Riview

Return On Assets

Tingkat Pengembalian Aset atau *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan untuk menjalankan operasional bisnis dan menghasilkan keuntungan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset, sehingga menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh per rupiah aset yang digunakan. Bagi investor, ROA menjadi indikator penting untuk menilai seberapa efektif suatu entitas mentransformasikan modal yang diinvestasikan menjadi laba bersih.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Metode

Menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan data sekunder

Jenis Penelitian



Perusahaan manufaktur sektor ekspor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Lokasi Penelitian



Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (20 perusahaan), dengan kriteria spesifik (laporan keuangan lengkap, tercatat di papan saham, dan relevan dengan variabel penelitian).

Populasi Penelitian



Dokumentasi (pengumpulan data sekunder dari sumber seperti BEI, Bank Indonesia, dan situs finansial).

Teknik Pengumpulan Data



Sampel Penelitian



20 perusahaan manufaktur ekspor yang terdaftar di BEI (2022–2024), dipilih secara purposive sampling.

Sumber Data



Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, Nilai Tukar, BI Rate, Inflasi, Return On Assets periode 2022–2024.

Analisis Data



Regresi data panel menggunakan software E-views untuk menguji pengaruh nilai tukar, BI Rate, dan inflasi terhadap harga saham.

Hasil Penelitian

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	14.06330	32.11783	1.377882	39.85100	3.911846
Median	14.39249	14.84500	0.875495	6.600000	4.644206
Maximum	14.60181	142.8000	2.696047	463.3300	6.453625
Minimum	13.18597	0.170000	0.562105	1.040000	0.144100
Std. Dev.	0.631452	41.67424	0.948763	78.63260	1.943573
Skewness	-0.649164	1.366761	0.648718	3.411419	-0.726823
Kurtosis	1.499160	3.579890	1.500000	16.69140	2.162472
Jarque-Bera	9.845436	19.52102	9.833355	585.0142	7.036343
Probability	0.007279	0.000058	0.007323	0.000072	0.029654
Sum	843.7980	1927.070	82.67293	2391.060	234.7108
Sum Sq. Dev.	23.52518	102467.8	53.10889	364802.0	222.8711
Observations	60	60	60	60	60

Variabel X1 (Nilai Tukar): Data nilai tukar relatif stabil dengan rata-rata mendekati median, menunjukkan distribusi yang cukup simetris. Namun, distribusinya tidak normal karena condong sedikit ke kiri dan uji Jarque-Bera signifikan. Stabilitas ini berpotensi mempengaruhi harga saham, terutama pada periode pergerakan ekstrem.

Variabel X2 (BI Rate): BI Rate memiliki distribusi sangat tidak normal dengan rata-rata jauh di atas median, mengindikasikan kemiringan positif yang ekstrem. Variabilitasnya sangat tinggi dengan rentang yang lebar. Hal ini menunjukkan pengaruhnya terhadap harga saham mungkin tidak konsisten dan hanya signifikan saat perubahan suku bunga ekstrem.

Variabel X3 (Inflasi): Distribusi inflasi juga tidak normal dengan variabilitas yang cukup tinggi dan sedikit condong ke kanan. Meski fluktuasinya signifikan, tingkat variabilitasnya lebih terkendali dibanding BI Rate. Pola ini menunjukkan potensi pengaruh yang lebih dinamis terhadap harga saham dibanding nilai tukar.

Variabel X4 (Return on Assets): ROA menunjukkan distribusi yang sangat tidak normal dengan variabilitas ekstrem dan kemiringan positif yang sangat kuat. Perbedaan kinerja antar perusahaan sangat besar, ditunjukkan oleh rata-rata yang jauh lebih tinggi dari median. Kondisi ini mengindikasikan pengaruhnya terhadap harga saham kemungkinan sangat bervariasi dan tidak konsisten antar perusahaan.

Hasil Penelitian

Uji Chow

Dari hasil Uji Chow terlihat bahwa nilai probabilitas cross-section chi square sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dari itu yang terpilih adalah model FEM.

Uji Hausman

Dari hasil Uji Hausman terlihat bahwa nilai probabilitas cross-section chi square sebesar $0.5295 > 0.05$, sehingga model yang terpilih adalah REM.

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		16.626522	(19,36)	0.0000
Cross-section Chi-square		136.790356	19	0.0000

Correlated Random Effects – Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		3.171726	4	0.5295

Hasil Penelitian

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Hasil dari uji LM menunjukkan bahwa nilai prob. Cross-section Breusch Pagan $0.0000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dari uji lagrange multiplier adalah Random Effect Model.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	36.76153 (0.0000)	1.569323 (0.2103)	38.33085 (0.0000)
Honda	6.063128 (0.0000)	-1.252726 (0.8948)	3.401468 (0.0003)
King-Wu	6.063128 (0.0000)	-1.252726 (0.8948)	0.679542 (0.2484)
Standardized Honda	6.232452 (0.0000)	-0.433684 (0.6677)	1.100133 (0.1356)
Standardized King-Wu	6.232452 (0.0000)	-0.433684 (0.6677)	-1.525567 (0.9364)
Gourieroux, et al.	--	--	36.76153 (0.0000)

Hasil Penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil regresi, nilai R-squared adalah 0.206405 dan Adjusted R-squared bernilai 0.148688. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen—Nilai Tukar, BI Rate, Inflasi, dan ROA—secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 14.87% variasi harga saham perusahaan ekspor subsektor Food and Beverage periode 2022–2024. Sisanya 85.13% dipengaruhi oleh faktor di luar model, seperti sentimen pasar, kebijakan pemerintah, atau kondisi global. Meskipun model ini signifikan secara statistik (berdasarkan Uji F), kemampuan prediktifnya terbatas, yang wajar mengingat harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor dinamis, termasuk non-makroekonomi.

Root MSE	1.716923	R-squared	0.206405	
Mean dependent var	3.911846	Adjusted R-squared	0.148688	
S.D. dependent var	1.943573	S.E. of regression	1.793268	
Akaike info criterion	4.085611	Sum squared resid	176.8695	
Schwarz criterion	4.260140	Log likelihood	-117.5683	
Hannan-Quinn criter.	4.153879	F-statistic	3.576208	
Durbin-Watson stat	0.336125	Prob(F-statistic)	0.011574	



Hasil Penelitian

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Dari hasil uji T sebagai berikut:

- A. Variabel Nilai Tukar (X1): Nilai t hitung $0.449940 < t$ tabel 2.004 dan nilai probabilitasnya $0.6545 > 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika Nilai Tukar (X1) tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- B. Variabel BI Rate (X2): Nilai t hitung $3.647899 < t$ tabel 2.004 dan nilai probabilitasnya $0.0006 > 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika BI Rate (X2) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- C. Variabel Inflasi (X3): Nilai t hitung $0.242174 < t$ tabel 2.004 dan nilai probabilitasnya $0.8095 > 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika BI Rate (X3) tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- D. Variabel ROA (X4): Nilai t hitung $2.165856 < t$ tabel 2.004 dan nilai probabilitasnya $0.0347 > 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika ROA (X4) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.209969	20.87150	-0.297533	0.7672
X1	0.627584	1.394818	0.449940	0.6545
X2	0.022159	0.006074	3.647899	0.0006
X3	0.224817	0.928330	0.242174	0.8095
X4	0.006887	0.003180	2.165856	0.0347



Hasil Penelitian

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistik 3.576 dengan probabilitas = $0.012 < 0.05$. Karena probabilitas < 0.05 , maka secara simultan keempat variabel independen (*Nilai Tukar, BI Rate, Inflasi, dan ROA*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, kombinasi variabel-variabel tersebut secara keseluruhan mampu menjelaskan pergerakan harga saham perusahaan ekspor subsektor *Food and Beverage* selama periode 2022–2024.

Root MSE	1.716923	R-squared	0.206405
Mean dependent var	3.911846	Adjusted R-squared	0.148688
S.D. dependent var	1.943573	S.E. of regression	1.793268
Akaike info criterion	4.085611	Sum squared resid	176.8695
Schwarz criterion	4.260140	Log likelihood	-117.5683
Hannan-Quinn criter.	4.153879	F-statistic	3.576208
Durbin-Watson stat	0.336125	Prob(F-statistic)	0.011574



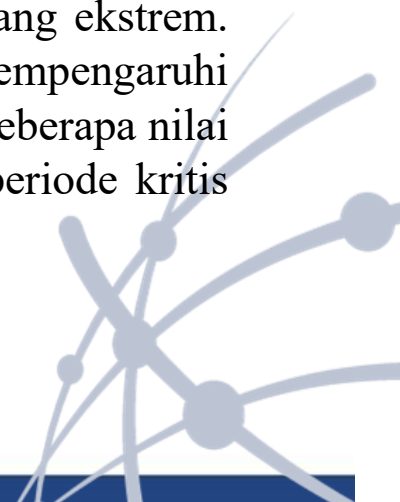
Pembahasan

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan ekspor manufaktur subsektor *Food and Beverage*. Meskipun nilai tukar menunjukkan koefisien regresi yang positif, namun secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi selama periode penelitian belum menjadi faktor determinan utama yang mampu menggerakkan harga saham di sektor ini. Kondisi ini cukup menarik mengingat perusahaan-perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan berorientasi ekspor yang secara teoretis seharusnya mendapat keuntungan dari depresiasi rupiah karena pendapatan ekspor mereka dalam mata uang domestik akan meningkat.

Pengaruh BI Rate terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa BI Rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan ekspor manufaktur subsektor *Food and Beverage*. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga acuan berdampak pada pergerakan harga saham di sektor ini. Data deskriptif yang menunjukkan bahwa BI Rate memiliki penyebaran yang tinggi, mengindikasikan adanya periode-periode dengan perubahan suku bunga yang ekstrem. Penyebaran kebijakan suku bunga yang tinggi ini menciptakan ketidakpastian di pasar modal yang mempengaruhi keputusan investasi. Meskipun mayoritas data terkonsentrasi pada nilai yang lebih rendah, namun keberadaan beberapa nilai ekstrem yang sangat tinggi menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2022 sampai pertengahan 2023 terdapat periode kritis dimana kebijakan moneter memberikan dampak signifikan terhadap pasar saham.



Pembahasan

Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan ekspor manufaktur subsektor Food and Beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Meskipun inflasi secara teoretis dapat mempengaruhi biaya produksi dan daya beli konsumen yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan, namun dalam konteks penelitian ini pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa gejolak inflasi yang terjadi selama periode penelitian tidak cukup atau tidak secara langsung mempengaruhi persepsi investor terhadap valuasi saham perusahaan di sektor ini. Data deskriptif menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki penyebaran yang lebih lebar, menunjukkan adanya beberapa nilai inflasi yang lebih tinggi namun tidak konsisten mempengaruhi harga saham.

Pengaruh Return on Assets terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan ekspor manufaktur subsektor Food and Beverage. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih berdampak positif pada harga saham. Data deskriptif yang menunjukkan ROA memiliki penyebaran yang tinggi, menunjukkan perbedaan fundamental yang besar antar perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan. Keberadaan beberapa perusahaan dengan ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan aset secara optimal meskipun menghadapi tekanan biaya akibat fluktuasi.

Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa secara simultan, Nilai Tukar, BI Rate, Inflasi, dan Return on Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham masih terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti, seperti kondisi fundamental perusahaan lainnya, sentimen pasar, atau dinamika global. Mengingat keterbatasan cakupan variabel dan periode observasi, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas analisis dengan menambahkan variabel fundamental tambahan, memperpanjang rentang waktu pengamatan, serta mempertimbangkan variabel makroekonomi tambahan seperti harga komoditas pangan global, kebijakan perdagangan internasional, atau indeks saham regional untuk memberikan gambaran yang lebih holistik dan akurat bagi investor maupun pelaku pasar dalam memahami determinan harga saham di sektor Food and Beverage yang berorientasi ekspor.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. M, "Ini Daftar Emiten yang Menangis dan Tertawa Karena Dolar Rp 16.000," CNBC Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240508101201-128-536624/ini-daftar-emiten-yang-menangis-dan-tertawa-karena-dolar-rp-16000>
- [2] A. N. & D. D. Tonce, "Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS Hari Ini, Jumat 20 September 2024," marketbisnis. Accessed: Sep. 20, 2024. [Online]. Available: <https://market.bisnis.com/read/20240920/93/1800957/nilai-tukar-rupiah-terhadap-dolar-as-hari-ini-jumat-20-september-2024>
- [3] A. K. Saumi, "Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS Hari Ini, Rabu 30 Oktober 2024," marketbisnis. [Online]. Available: <https://market.bisnis.com/read/20241030/93/1811742/nilai-tukar-rupiah-terhadap-dolar-as-hari-ini-rabu-30-oktober-2024>
- [4] A. N. & F. A. Burhan, "Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS Hari Ini, Senin 25 November 2024," Market Bisnis. Accessed: Nov. 25, 2024. [Online]. Available: <https://market.bisnis.com/read/20241125/93/1818660/nilai-tukar-rupiah-terhadap-dolar-as-hari-ini-senin-25-november-2024>
- [5] Y. Pangestu, "DAMPAK FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP PERFORMA SAHAM DI PASAR MODAL INTERNASIONAL THE IMPACT OF MACROECONOMIC FACTORS ON STOCK PERFORMANCE IN THE," vol. 4, no. 1, pp. 91–103, 2024.
- [6] B. K. YOGATAMA, "Dollar AS Menguat, Sejumlah Sektor Usaha Mengambil Untung," Kompas.id. Accessed: Apr. 23, 2025. [Online]. Available: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/04/23/enam-sektor-ini-berpotensi-diuntungkan-dari-penguatan-dollar-as>
- [7] A. S. Suryahadi, "Rupiah Melemah dan Tembus Rp 16.000 per Dolar, Ini Sektor yang Diuntungkan dan Dirugikan," Makmur.id. [Online]. Available: <https://www.makmur.id/id/blog/artikel/rupiah-melemah-dan-tembus-rp-16-000-per-dolar-ini-sektor-yang-diuntungkan-dan-dirugikan>
- [8] T. Hartawan, "Nilai Tukar Rupiah Melemah, Ini Industri yang Untung dan Buntung," Tempo.co. Accessed: Apr. 22, 2025. [Online]. Available: <https://www.tempo.co/ekonomi/nilai-tukar-rupiah-melemah-ini-industri-yang-untung-dan-buntung-66021>
- [9] A. R. Nurdifa, "Rupiah Loyo, Mayora (MYOR) Tuai Berkah Pasar Ekspor," Ekonomi Bisnis. [Online]. Available: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20231010/257/1702918/rupiah-loyo-mayora-myor-tuai-berkah-pasar-ekspor>
- [10] A. K. Saumi, "Dolar AS Terus Naik, Ini Sektor Saham yang Diuntungkan & Dirugikan," Market Bisnis. Accessed: Apr. 14, 2024. [Online]. Available: <https://market.bisnis.com/read/20240414/7/1757287/dolar-as-terus-naik-ini-sektor-saham-yang-diuntungkan-dirugikan>
- [11] L. D. Ariani and W. A. Rochdianingrum, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga The Fed terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Di BEI," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–19, 2023.
- [12] F. A. Triuspitorini, "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 4, no. 2, pp. 112–121, 2021, doi: 10.32627/maps.v4i2.172.
- [13] Sutarjo, W. Murti, and S. Saleh, "The effect of export import, inflation, interest rates, and exchange rates against Indonesia's economic growth," *Int. J. Business, Econ. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 449–460, 2021.
- [14] G. J. Erline and Nugraeni, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 6, pp. 3659–3668, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i6.2973.
- [15] W. Murtiningrum, "Effect of the BI Rate, Inflation and Exchange Rates on Consumer Goods Stock Prices," *Adpebi Int. J. Multidiscip. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 72–79, 2023, doi: 10.54099/aijms.v2i1.468.
- [16] V. Hanitha, T. Yoyo, and D. Silaswara, "Analysis Effect of BI Rates, Inflation and Exchange Rates on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021," *Akuntoteknologi*, vol. 14, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.31253/aktek.v14i1.1423..

DAFTAR PUSTAKA

- [17] A. Adventy, "Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS Hari Ini, Jumat 14 Juni 2024," Market Bisnis. Accessed: Jun. 14, 2024. [Online]. Available: <https://market.bisnis.com/read/20240614/93/1774056/nilai-tukar-rupiah-terhadap-dolar-as-hari-ini-jumat-14-juni-2024>
- [18] F. Ramadhani, H. Maya, K. Sari, and D. Prapanca, "Food & Beverage Sector Share Price Up At The Same Time, Why?," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 3983–3998, 2024.
- [19] S. F. Z. Sparuddin Mukhtar, "the Influence of the Bi Rate, Inflation, and Exchange Rates on the Jci During the Covid 19 Pandemic," *J. Pendidik. Ekon. Perkantoran, dan ...*, 2022.
- [20] E. A. Qotrunnada, I. Indarti, and E. M. Aditya, "Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Inflasi Terhadap Return Saham," *Manag. Account. Expo.*, vol. 4, no. 1, pp. 55–63, 2021, doi: 10.36441/mae.v4i1.245.
- [21] D. R. Intan *et al.*, "FACTORS AFFECTING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF AGRICULTURAL," vol. 8, no. June, pp. 457–470, 2024.
- [22] A. Yunanto, A. Nodi, M. Putra, U. Bina, and S. Informatika, "Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023," vol. 3, 2025.
- [23] N. P. A.R, "PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR".
- [24] W. Debbie Christine, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham," vol. 6, pp. 4113–4124, 2022.
- [25] M. S. Akbar and Saparuddin, "Influence of Bi Rate, Inflation, and Exchange Rate on the Composite Stock Price Index During the Covid 19 Pandemic," *Int. J. Curr. Econ. Bus. Ventur.*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [26] A. Nurhasanah and Z. Kahfi, "Dampak Inflasi , Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham," vol. 4, no. 2, pp. 3451–3457, 2025.
- [27] R. Ratnaningrum, B. K. Putri, R. Wulandari, and K. D. Purnama, "The Influence of BI Rate, Inflation, and Exchange Rate on The IDX Composite Stock Index (IHSG)," *Int. J. Sci. Technol. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 428–433, 2023, doi: 10.46729/ijstm.v4i2.779.
- [28] N. M. A. Dwijayanti, "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19," *J. Bisnis Kewirausahaan*, vol. 17, no. 1, pp. 86–93, 2021.
- [29] M. B. Kindangen, M. Mangantar, and I. S. Saerang, "Pengaruh Inflasi, Likuiditas, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. EMBA*, vol. 9, no. 3, pp. 379–390, 2021.
- [30] S. Nofitasari, "Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham yang Dimoderasi oleh Suku Bunga pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2022 – 2024," vol. 3, pp. 177–183, 2025.
- [31] M. D. Adrian and A. D. Arismaya, "The Effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) on Stock Returns with Inflation as a Moderating Variable Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi," vol. 5, no. 2, pp. 58–72, 2025.
- [32] Y. T. K. Nuriwulandari, "Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," vol. 4, no. 1, pp. 162–173, 2022.
- [33] R. S. Aminda, E. Kuraesin, S. Agung, H. R. Hasnin, A. Kusumah, and E. Endri, "An Empirical Reassessment of the Relationship between Interest Rate and Net Export through ASEAN-5's Foreign Exchange Reserves," *WSEAS Trans. Bus. Econ.*, vol. 20, pp. 263–272, 2023, doi: 10.37394/23207.2023.20.25.
- [34] A. A. Syakira, "THE INFLUENCE OF MACROECONOMIC FACTORS ON THE INDONESIA STOCK PRICE INDEX AT CONSUMER GOODS SECTOR (SUB-SECTOR COSMETICS AND HOUSEHOLD INDUSTRY) ANINDYA ALYA SYAKIRA (012022090967) LECTURER SUPERVISOR MANAGEMENT AND SCIENCE UNIVERSITY FEBRUARY 2023 CE," no. February, 2023.
- [35] Fakih Yudhistira and Dorothea Ririn Indriastuti, "Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2015-2022," *J. Ris. Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 158–167, 2024, doi: 10.54066/jurma.v2i3.2246.

DAFTAR PUSTAKA

- [36] P. Roa, D. A. N. Eps, T. Harga, P. Transportasi, and D. I. Bei, "Pengaruh roa , roe , dan eps terhadap harga saham perusahaan transportasi di bei".
- [37] R. T. Akbar, R. Wulandari, and M. I. Rizki, "The Influence of Profitability on Stock Prices in the Financing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2025.
- [38] E. Syaputri, Y. Prayoga, and M. Ritonga, "Analisis ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan IPO Sebagai variabel Moderating," vol. 3, no. 3, pp. 1401–1412, 2024.
- [39] A. Maulana and Y. Maris, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)," *WORLDVIEW (J. Ekon. Bisnis dan Sos. Sains)*, vol. 1, no. 1, pp. 35–48, 2022, doi: 10.38156/worldview.v1i1.115.
- [40] C. S. Kinanty, S. Subanti, and Y. Susanti, "Pengaruh Tingkat Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Rupiah-Dollar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)," *Semin. Nas. LPPM UMMAT*, vol. 2, no. April, pp. 528–538, 2023.
- [41] S. Ristia Ilyas, "Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45)," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 93–105, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v4i1.1153.
- [42] M. Joni and S. H. Nasution, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (Bi Rate) dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia," *Talent. Conf. Ser. Local ...*, vol. 11, no. 2, pp. 858–868, 2023.
- [43] N. Agustin, N. Tristiarini, R. I. Hernawati, and N. P. M. A. Durya, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Terap. Akuntans*, vol. 7, no. 1, pp. 65–77, 2023.
- [44] N. M. Rachmah, D. Prapanca, and M. Hariasih, "Peran Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI," vol. 09, no. 2, pp. 466–477, 2024.
- [45] Z. Jeynes and A. Budiman, "CURRENT RATIO , EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT . UNILEVER INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2016-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)," vol. 8, no. 1, pp. 56–78, 2024.
- [46] N. Armeilia, D. Prapanca, and M. Hariasih, "Dampak Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Curent Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba Jambura Journal of Educational Management," no. 5, pp. 115–132, 2024.
- [47] Y. Putri, H. Maya, K. Sari, and I. Oktaviyanti, "Pemecahan Saham PT MNC Sektor Multimedia : Peluang Emas atau Resiko ?," vol. 17, no. 3, pp. 565–578, 2025.
- [48] P. Working, C. Turnover, and P. Laba, "Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Working Capital Turnover , Perubahan Laba , dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun dikenal dengan di BEI . Perusahaan-Perusahaan yang telah ikut serta pada BEI disebut," vol. 2, no. 2, pp. 649–670, 2025.
- [49] Z. Aini and L. H. Husnan, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022," vol. 5, pp. 39–44, 2024, doi: 10.29303/alexandria.v5iSpecialIssue.605.
- [50] V. Victor, K. K. Dibin, M. Bhaskar, and F. Naz, "Investigating the Dynamic Interlinkages between Exchange Rates and the NSE NIFTY Index," 2021.
- [51] W. A. Elgharib and M. Elmarzouky, "How Do Stock Returns Respond to a Currency Devaluation Announcement ?," pp. 1–17, 2025.
- [52] N. N. Marpaung, I. Rini, and D. Pangestuti, "Macroeconomic Factors and Jakarta Stock Exchange : A Comparative Analysis Pre- and Until the COVID-19 Pandemic," no. June, pp. 1–15, 2024, doi: 10.1177/21582440241247894.
- [53] S. Keswani, V. Puri, and R. Jha, "Relationship among macroeconomic factors and stock prices: cointegration approach from the Indian stock market," *Cogent Econ. Financ.*, vol. 12, no. 1, p. 2355017, 2024

